

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 9, Oktober 2023, Halaman 408-416
Licensed by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10051497)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10051497>

Urgensi Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah

Mutiara Sofa¹

¹STIT Al-Khairiyah Cilegon, Jl. H. Enggus Arja No. 1 Citangkil Cilegon Banten
Email: mutiarasofa83@gmail.com

Abstract

This paper explains the urgency of instructional media in learning English at school. This study aims to analyze the functions and benefits of learning media, the types and uses of learning media, as well as the forms of learning media that can be used in learning English at school. The method in this study uses a qualitative approach with a descriptive method which aims to describe what English learning media can be used in schools. Data collection procedures using content analysis and library research. The use of instructional media includes: 1) Visual Media, 2) Audio Media, 3) Audio Visual Media, 4) Print Media, 5) Model Media, 6) Reality Media, 7) Real objects (Specimen), 8) Computers, 9) Multimedia, and 10) Internet. The results of this study explain that it is important to use learning media in learning English at school as an effort to make students easily understand learning material and make classroom situations more lively and not boring, as well as hold direct interactions between students and the environment or real life .

Keywords: *Media, Learning Media, English*

Abstrak

Tulisan ini menjelaskan tentang urgensi media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi dan manfaat media pembelajaran, jenis dan penggunaan media pembelajaran, serta bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja media pembelajaran bahasa Inggris yang bisa digunakan di sekolah. Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan *content analysis* dan *library research*. Penggunaan media pembelajaran diantaranya yaitu: 1) Media Visual, 2) Media Audio, 3) Media Audio Visual, 4) Media Cetak, 5) Media Model, 6) Media Realita, 7) Benda sebenarnya (*Specimen*), 8) Komputer, 9) Multimedia, dan 10) Internet. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pentingnya menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah sebagai salah satu upaya untuk membuat peserta didik mudah memahami materi pembelajaran dan menciptakan situasi kelas menjadi lebih hidup dan tidak membosankan, serta mengadakan interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan atau kehidupan nyata.

Kata Kunci: *Media, Media Pembelajaran, Bahasa Inggris*

Article Info

Received date: 10 Oktober 2023

Revised date: 19 Oktober 2023

Accepted date: 27 Oktober 2023

PENDAHULUAN

Seorang pendidik mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik, terutama dalam mengajar bahasa Inggris di sekolah. Pendidik saat ini dituntut untuk selalu aktif, kreatif, termotivatif, dan inspiratif. Pendidikpun dituntut untuk selalu mempelajari hal-hal baru sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang sudah semakin canggih, karena membuat suatu perubahan atau pembaharuan dalam proses belajar mengajar atau yang disebut dengan inovasi pembelajaran

menjadi suatu keniscayaan. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas menjadi efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran, tentu saja seorang pendidik dapat menggunakan media pembelajaran sebagai sarana yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Hal tersebut dilakukan agar menarik peserta didik dan minat belajar semakin tinggi. Hal ini telah di atur pemerintah yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab IV Pasal 19 ayat 1, yang menyatakan bahwa: “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.”

Berdasarkan uraian di atas sebagai seorang pendidik harus melakukan perubahan dan pembaharuan setiap kegiatan belajar mengajar dengan cara membuat inovasi pembelajaran yang bisa memberikan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Perlu disadari juga oleh seorang pendidik bahwa menciptakan karya inovasi merupakan salah satu bagian dari Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PermenPan dan RB 16 tahun 2010 pasal 11 ayat c). Salah satu bentuk karya inovasi yang diciptakan pendidik adalah Media Pembelajaran.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah berhubungan dengan tingkatan perkembangan psikologis serta tarap kemampuan siswa yang mengikuti proses pembelajaran dan disesuaikan dengan minat serta bakat siswa yang dapat membangkitkan motivasi siswa terhadap belajar. Dalam melakukan pembelajaran, setiap guru hendaknya memiliki media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang meliputi bahan dan peralatan. Dengan masuknya berbagai teori dan teknologi media pembelajaran terus mengalami dan tampil dalam berbagai jenis.

Pada umumnya peserta didik akan mengatakan bahwa belajar bahasa Inggris itu sulit. tentu saja ada banyak faktor yang menyebabkan kesulitan peserta didik dalam belajar bahasa Inggris. Faktor itu bisa berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri (*intern*) maupun dari luar peserta didik (*ekstern*). Tulisan ini akan dibahas salah satu faktor *ekstern* yang menjadi masalah dan penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menangkap materi bahasa Inggris yang dijelaskan pendidik, yaitu media pembelajaran. Hal ini dikarenakan pendidik kurang menggunakan media pembelajaran yang tepat yang bisa membuat peserta didik tertarik, termotivasi dalam memahami materi bahasa Inggris yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Metode dalam tulisan ini menggunakan kualitatif deskriptif atau *library research*, yaitu untuk menjelaskan tentang media yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan *content analysis* dan *library research*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”. Secara harfiah media dapat dipahami sebagai tengah, perantara, atau pengantar, dalam hal ini media merupakan perantara untuk menyampaikan pesan. Media dapat dipahami sebagai segala bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi kepada pihak lainnya. *National education Association* (NEA) menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan dibaca. *Association of Education and Communication Technology* (AECT) Amerika mengemukakan bahwa media merupakan

segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi (Karwati & Priansa, 2015:223).

Banyak ahli yang memberikan penjelasan tentang media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan. Pendapat lain menyatakan media adalah alat komunikasi atau antara, yaitu apa saja yang membawa informasi secara source (sumber) dan receiver (penerima). Benda-benda tersebut disebut instructional media bila barang-barang tersebut dipakai untuk menyampaikan pesan dalam lingkungan pendidikan (Heinich dan Rusello (1982) dalam Suyanto, 2010:101).

Media menurut Romiszowski (1981) menyatakan “... any extention of man which allows him to affect other people who are not in face to face with him. Thus, communication media include letters, television, film, radio, printed matter and telephone.” (Suyanto, 2008:100).

Lebih lanjut media menurut Sharoon, Deborah and James menyatakan bahwa “*Media, the plural of medium are means of communication, the term refers to anything that carries information between a source and receiver. Six basic categories of media are text, audio, visuals, video, manipulatives object, and people. The purpose of media to facilitate communication and learning.*” (Smaldino, Lowther & Russel, 2008: 6).

Gagne (1970) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru ke peserta didik (ataupun sebaliknya) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Media juga dapat dipahami sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dalam proses pembelajaran (Karwati & Priansa, 2015:224).

Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran dapat diidentifikasi dari kelebihan yang dimiliki oleh media pembelajaran. Tiga kelebihan media pembelajaran yaitu:

1. Kemampuan *Fiksatif*, yaitu kemampuan media untuk menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali setau obyek atau kejadian. Obyek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian dapat disimpan, dan pada saat dibutuhkan dapat digunakan kembali.
2. Kemampuan *Manipulatif*; yaitu kemampuan media untuk dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pembelajaran. Misalnya ukurannya dapat dirubah ataupun penyajiannya dapat dilakukan berulang-ulang.
3. Kemampuan *Distributif*; yaitu kemampuan media dalam menjangkau target peserta didik yang besar jumlahnya dalam satu kali penggunaan. Misalnya memanfaatkan siaran TV atau Radio (Karwati & Priansa, 2015:225).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (pendidik), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi, artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Untuk menghindari itu semua, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.

Adapun media pembelajaran memiliki sejumlah manfaat penting. Tabel berikut menyajikan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran.

Tabel 1. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat	Penjelasan
Mengatasi Perbedaan Pengalaman	Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Pengalaman setiap tiap peserta didik yang satu dengan yang lainnya pasti berbeda, baik latar belakang kehidupan keluarganya, maupun lingkungannya. Media pembelajaran mampu mengatasi perbedaan pengalaman tersebut.
Mengkonkretkan konsep-konsep yang abstrak	Konsep-konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada peserta didik dapat dikonkretkan atau disederhanakan peserta didik melalui pemanfaatan media pembelajaran . misalnya untuk menjelaskan tentang sistem pencernaan manusia dapat menggunakan gambar ataupun video.
Mengatasi keterbatasan	Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Banyak hal yang tidak mungkin dialami secara langsung didalam kelas oleh peserta didik. Misalnya menerangkan tentang gajah, tidak mungkin membawa gajah ke kelas. Guru dapat menampilkan gajah dengan memanfaatkan media pembelajaran melalui poster atau video.
Interaksi langsung	Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dan lingkungannya.
Menghasilkan keseragaman pengamatan	Persepsi yang dimiliki masing-masing peserta didik akan berbeda, apabila mereka hanya mendengar saja, belum pernah melihat sendiri, bahkan belum pernah memegang, meraba, dan merasakannya. Untuk itu, media pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk memiliki persepsi yang sama.
Menanamkan konsep dasar yang benar konkret, dan realistik	Seringkali sesuatu yang disampaikan oleh guru dipahami secara berbeda oleh peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran seperti gambar, film, objek, model, grafik, dan lain-lain dapat memberikan konsep dasar yang benar.
Merangsang dan membangkitkan motivasi untuk belajar	Pemasangan gambar-gambar dipapan tempel, emutaran film. Mendengarkan rekaman atau radio merupakan rangsangan-rangsangan tertentu ke arah rangsangan dan motivasi peserta didik untuk belajar
Membangkitkan keinginan dan minat guru	Penggunaan media pembelajaran akan memperluas horisn pengalaman, persepsi, serta konsep-konsep. Akibatnya keinginan dan minat untuk belajarkan selalu meningkat
Memberikan pengalaman integral	Media memberikan pengalaman yang integral atau menyeluruh dari konkret sampai hal yang bersifat abstrak. Sebuah film tentang piramida misalnya akan mampu memberikan imaji yang konkret tentang wujud, ukuran, lokasi, dan keunikannya.

Sumber: (Karwati & Priansa, 2017)

Lebih lanjut, media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran. Media dapat berbentuk orang atau

guru/pendidik, alat-alat elektronik, media cetak, media audio, media audio visual (video), multimedia dan sebagainya (Warsita, 2008:274).

Menurut Miarso (2004) berpendapat bahwa “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar”. (Syafaruddin, 2017)

Mengingat tidak ada satupun jenis media yang cocok untuk segala macam kegiatan pembelajaran dan dapat mencapai semua kompetensi/tujuan pembelajaran. Oleh karenanya, dalam pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan beberapa kriteria, yaitu: 1) kesesuaian media dengan tujuan atau kompetensi, 2) kesesuaian media dengan jenis pengetahuan, 3) kesesuaian media dengan sasaran, 4) ketersediaan atau kemudahan untuk memperolehnya, 5) biaya, 6) kemampuan media, 7) karakteristik media yang bersangkutan, 8) waktu, dan 9) mutu teknis (Warsita, 2008:253-254).

Penggunaan atau pemanfaatan media dan bahan belajar oleh peserta didik maupun pendidik, baik untuk *teacher based* atau *student centered instuction*, perlu menggunakan langkah-langkah secara sistematis, yaitu: 1) *preview the materials*, 2) *prepare the materials*, 3) *prepare the enviroentment*, 4) *prepare the learners*, dan 5) *provide the learning experience* (Warsita, 2008:255)

Penggunaan media pembelajaran bahasa Inggris adalah bertujuan untuk membuat siswa mudah memahami materi pembelajaran dan menciptakan situasi kelas menjadi lebih hidup dan tidak membosankan serta mengadakan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan atau kehidupan nyata. Sedangkan Sudjana, et.al. (2002)) menyatakan tentang tujuan pemanfaatan media adalah: 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi, 2) Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami, 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, dan 4) Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (Telaumbanua, 2016:5-6)

Uraian diatas menjelaskan bahwa langkah-langkah yang digunakan pendidik dalam menggunakan media pembelajaran yaitu meninjau materi, menyiapkan materi, menyiapkan lingkungan, menyiapkan pembelajaran, dan memberikan pengalaman belajar.

Jenis dan Penggunaan Media Pembelajaran

Pengelompokan media pembelajaran ada tiga, yaitu:

1) Media Visual

Media visual adalah media yang penyampaian pesannya terfokus melalui indra penglihatan. Jenis media visual merupakan salah satu media yang paling sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Media visual terdiri atas media yang dapat diproyeksikan (*projected visual*) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (*non-projected visual*).

a. Media Visual Diproyeksikan (*Projected Visual*)

Media ini menggunakan alat proyeksi (*projector*) sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar (*screen*). Media proyeksi bisa berbentuk media proyeksi diam dan media proyeksi bergerak. Beberapa alat yang termasuk kedalam alat proyeksi diam (*still pictures*) adalah *Opaque Projection*, *Overhead Projection* (OHP), dan *Slide Projection*. Adapun alat proyeksi bergerak (*motion pictures*) adalah *filmstrips* atau *film projection*. Saat ini banyak banyak sekolah maju yang memanfaatkan alat proyeksi LCD dengan bantuan komputer sehingga proses pembelajaran menjadi semakin menarik.

b. Media Visual Tidak Diproyeksikan (*Non-Projected Visual*)

Media visual ini, antara lain: 1) Gambar Fotografik; gambar fotografik termasuk dalam gambar diam/mati (*still pictures*), misalnya gambar tentang manusia, binatang, tempat atau objek lainnya yang berkaitan dengan isi/bahan pembelajaran yang akan disampaikan

kepada peserta didik. 2) Media Grafis; media grafis adalah penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis, gambar, tulisan atau simbol visual yang lain untuk mengikhtisarkan, menggambarkan, dan merangkum suatu ide, data, atau kejadian. Beberapa bentuk media grafis yaitu: sketsa, gambar, grafik, bagan, poster, kartun dan karikatur, peta datar.

2) Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik untuk mempelajari isi tema. Contoh: program kaset suara dan program radio. Penggunaan media audio dalam kegiatan pembelajaran bertujuan melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek keterampilan mendengarkan. Media ini mengandung kelemahan sehingga harus diatasi dengan cara memanfaatkan media lainnya.

3) Media Audio Visual

Media ini merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang dengar. Dengan menggunakan media audio visual penyajian materi pembelajaran bagi peserta didik semakin lengkap dan optimal. Contoh media audio visual adalah program televisi/video pendidikan/instruksional, program *slide* suara, dan sebagainya.

4) Media Cetak

Secara historis, istilah media cetak muncul setelah ditemukannya mesin cetak oleh Johan Gutenberg tahun 1456. Jenis-jenis media cetak antara lain buku pelajaran, surat kabar dan majalah, ensiklopedi, buku suplemen, pengajaran berprogram.

5) Media Model

Media model adalah media tiga dimensi yang merupakan tiruan dari beberapa objek nyata, seperti objek yang terlalu besar, objek yang terlalu jauh, objek yang terlalu kecil, objek yang terlalu mahal, objek yang jarang ditemukan, atau objek yang terlalu rumit untuk dibawa ke dalam kelas dan sulit dipelajari wujud aslinya.

6) Media Realita

Media realita merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung (*direct experience*) kepada peserta didik. Realita ini merupakan benda yang sesungguhnya seperti mata uang, tumbuhan, binatang yang tidak berbahaya dan sebagainya. Misalnya widyawisata, yaitu kegiatan belajar yang dilaksanakan peserta didik melalui kunjungan langsung ke suatu tempat di luar kelas.

7) Belajar Benda Sebenarnya melalui *Specimen*

Specimen adalah benda-benda asli atau sebagian benda asli yang digunakan sebagai contoh. Namun ada juga benda asli tidak alami atau benda asli buatan, yaitu jenis benda asli yang telah dimodifikasi bentuknya oleh manusia. Contoh *specimen* benda yang masih hidup yaitu akuarium, *terarium*, kebun binatang, kebun percobaan, dan insektarium. Contoh *specimen* benda yang tak hidup adalah berbagai benda yang berasal dari batuan dan mineral. Media pembelajaran seperti saat ini jarang digunakan.

8) Komputer

Penggunaan komputer dapat menjadi primadona bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Beberapa kegiatan pembelajaran yang terkait dengan pembelajaran berbasis komputer, antara lain *Computer Assisted Instruction* (CAI) dan *Computer Managed Instruction* (CMI). Saat ini CMI dan CAI dapat diintegrasikan dengan model pembelajaran elektronik atau *e-learning*, yaitu urusan administrasi dan kegiatan belajar mengajar sudah masuk dalam satu sistem yang terintegrasi.

9) Multimedia

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan media, baik yang bersifat visual, audio, audio visual, *projected still media*, maupun *projected motion media* bisa dilakukan secara bersama-sama atau serempak melalui satu alat yang

disebut dengan multimedia. Penggunaan komputer tidak hanya bersifat *projected motion media*, namun dapat meramu semua jenis media yang bersifat interaktif. *Projected motion media*: film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), komputer dan sejenisnya.

10) Internet

Pembelajaran melalui internet saat ini menjadi fokus perhatian para ahli pendidikan, konsep pembelajaran dengan memanfaatkan internet disebut dengan pembelajaran berbasis ICT atau lebih dikenal dengan istilah *e-learning* (Karwati & Priansa, 2017:141-147).

Menurut pendapat lain menyatakan "*Media format include, for example, markerboards (visual and text), powerpoint slides (text and visuals), CDs (voice and music), DVDs (video), and computer multimedia (audio, text, and video)*" (Smaldino, Lowther & Russell, 2008:7).

Media Pembelajaran Bahasa Inggris

Menurut Parijs & Abraham dalam bukunya: "*Teaching Tools for Health Professionals*" menyatakan bahwa terdapat beberapa *teaching tools*, yaitu: 1) *Chalk board*, 2) *Flip chart and Flash cards*, 3) *Real object and Models*, 4) *Hands-out*, 5) *Overhead Projector*, 6) *Slides*, 8) *Video*. (Parijs & Abraham, 1993:81)

- 1) *Chalk board/black board; is usually made of wood and has a flat, smooth, surface that does not reflect light or procedure light. More modern chalk boardse of fibre-glass or other synthe tic scratch-proof material.*(Chalk board/blackboard biasanya terbuat dari kayu dan memiliki permukaan yang rata, halus, tidak memantulkan cahaya atau prosedur cahaya)
- 2) *Flip chart and Flash cards; A flip chart is a book consisting of three or more pages of pictures, drawing or cut out photographs. Flash cards are separate cards with pictures on them. (Flip chart adalah buku yang terdiri dari tiga atau lebih halaman gambar, potongan gambar, potongan foto. Flash cards adalah kartu terpisah dengan gambar di atasnya)*
- 3) *Real object; Real object abund in daily life, surrounded by the articles, items or devices used in daily living. (Real object adalah benda nyata dalam kehidupan sehari-hari)*
- 4) *Hand-outs; The hand-out is a set of notes distributed or handed out by the teacher to learners before, during or after teaching session. (Hand-outs adalah seperangkat catatan yang dibagikan oleh guru kepada peserta didik sebelum, selama, atau seteah pembelajaran)*
- 5) *Overhead Projector; Overhead project (OHP) is an electically-operated bx, used for projecting written or drawan images on a screen. (Overhead project adalah dioperasikan secara elektrik yang digunakan untuk memproyeksikan gambar tertulis atau gambar di layar.*
- 6) *Slides; Slides are photograph on negative pieces of film taken by a still camera.*(Slides adalah foto pada potongan film negatif yang diambil dengan kamera)
- 7) *Video; Videos are moving pictures with sound that can be seen on the screen of television (TV) monitor. (Video adalah gambar bergerak dengan suara yang dapat dilihat pada layar monitor (TV) televisi. (Van Parijs & Abraham: 1993:81)*

Media pembelajaran bahasa Inggris yang tepat akan membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, diantaranya yaitu:

- 1) *Flashcards*; media pembelajaran yang berbentuk kartu dimana didalamnya terdapat gambar atau foto mengenai materi yang dipelajari.
- 2) *Poster*; media pembelajaran berbentuk gambar yang divisualisasikan dengan berbagai gambar yang akan menampilkan wujud nyata daribenda yang dimaksud.
- 3) *Papan tulis*, terdapat dua jenis, yaitu: *black board* dan *white board*.
- 4) *Video*, dapat diakses dengan menggunakan *smartphone*.

- 5) *Herbarium*, merupakan spesimen tumbuhan yang dikeringkan atau diawetkan. *Herbarium* seperti *flashcards* hanya saja propertinya bukan gambar atau foto, tetapi berupa tanaman dan tumbuhan nyata yang dikeringkan.
- 6) *Display*, media display ada 3 macam, yaitu:
 - a. *Flip Chart*: media berisi gambar, tabel, ataupun skema yang bisa dibuka berurutan sesuai dengan topik pembahasan.
 - b. *Bulletin Board*: media yang berisi berita, pemberitahuan, atau pesan lainnya yang ditempel pada bidang datar menggunakan paku payung.
 - c. Grafik: memvisualkan berbagai angka sehingga lebih mudah dipahami dan dimengerti.
- 7) *Realia*, merupakan media pembelajaran yang memungkinkan anak untuk memegang secara langsung benda yang sedang diajarkan dan menjadi topik pembahasan. *Realia* ini anak diajak untuk melihat dan menyentuh benda secara langsung (Jago Bahasa, 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa pentingnya menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Terdapat tiga fungsi media pembelajaran, yaitu: 1) Kemampuan *Fiksatif*, yaitu kemampuan media untuk menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali setau obyek atau kejadian. 2) Kemampuan *Manipulatif*, yaitu kemampuan media untuk dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pembelajaran. 3) Kemampuan *Distributif*, yaitu kemampuan media dalam menjangkau target peserta didik yang besar jumlahnya dalam satu kali penggunaan.

Pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan beberapa kriteria, yaitu: 1) Kesesuaian media dengan tujuan atau kompetensi, 2) Kesesuaian media dengan jenis pengetahuan, 3) Kesesuaian media dengan sasaran, 4) Ketersediaan atau kemudahan untuk memperolehnya, 5) Biaya, 6) Kemampuan media, 7) Karakteristik media yang bersangkutan, 8) Waktu, dan 9) Mutu teknis. Tujuan pemanfaatan media diantaranya yaitu: 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi, 2) Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami, 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, dan 4) Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Media pembelajaran yang bisa digunakan pendidik, yaitu: 1) Media Visual, 2) Media Audio, 3) Media Audio Visual, 4) Media Cetak, 5) Media Model, 6) Media Realita, 7) Media belajar Benda sebenarnya (*Specimen*), 8) Komputer, 9) Multimedia, 10) Internet.

Referensi

- Jago Bahasa (2022). *Media Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak SD*. Diakses 05 April 2023 [Online] <https://jagobahasa.com/for-kids/media-pembelajaran-bahasa-inggris-untuk-sd/>
- Karwati, Euis & Donni Juni Priansa. (2015). *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta. Cet. Ke-2.
- Marpaung, Syafaruddin (2017). *Penggunaan Media dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal [Online]. Di akses 05 April 2023 <https://osf.io/ewusx/download/?format=pdf>
- Parijs, Luc G. Van & Betsy Abraham (1993). *Teaching Tools For Health Professionals*. Drukkerij Van der Poorten, Leuven, Belgium. (for TALMILEP).
- Priansa, Donni Juni (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia. Cet. Ke-1.

- Smaldino, Sharon E, Deborah L. Lowther & James D. Russels (2008). *Instructional Technology and Media for Learning*. Pearson Education, Inc., Merrill Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey Columbus, Ohio. 07458, 9th ed.
- Suyanto, Kasihani K. E. (2010). *English For Young Learners: Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik dan Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara. Ed. Rini Rachmatika. Ed. 1, Cet. 3.
- Telaumbanua, Tetema (2016). *Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal Warta, Edisi 48.
- Warsita, Bambang (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. Ke-1.